

Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Didit Darmawan¹, Putri Lailatul Maghfiroh^{2*}, Akhmad Nur Hasyim Romadhoni³

¹⁻³ Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: dr.diditdarmawan@gmail.com¹, putrilailatulmaghfiroh1@gmail.com²,
Habibihammad02@gmail.com²

ABSTRACT

The low quality of basic education in Indonesia remains a problem that affects student learning outcomes. One of the causes is a lack of discipline and motivation to learn, which play an important role in shaping a positive attitude towards learning. Poor learning discipline, such as the habit of procrastinating and arriving late, has an impact on the irregularity of the student learning process. Meanwhile, weak learning motivation causes students to become easily bored, unenthusiastic, and lacking the drive to achieve optimal performance. This study aims to analyse the influence of learning discipline and learning motivation on the learning outcomes of elementary school students. The method used is a literature study with a descriptive qualitative approach, through a review of various relevant previous research results. The results of the study show that learning discipline has a positive effect on shaping students' regularity, responsibility, and perseverance, while learning motivation plays a role in fostering enthusiasm, persistence, and interest in learning among students. The two complement each other in encouraging better learning outcomes. The implications of this study emphasise the important role of teachers and schools in instilling discipline and motivating students through positive behaviour habits, the use of engaging learning methods, and the creation of a conducive learning environment.

Keywords: Learning Discipline, Learning Motivation, Learning Outcomes, Elementary School, Self-Regulation.

ABSTRAK

Rendahnya mutu pendidikan dasar di Indonesia masih menjadi permasalahan yang memengaruhi capaian hasil belajar siswa. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya disiplin dan motivasi belajar yang berperan penting dalam membentuk sikap belajar yang positif. Disiplin belajar yang rendah, seperti kebiasaan menunda tugas dan datang terlambat, berdampak pada ketidakteraturan proses belajar siswa. Sementara itu, motivasi belajar yang lemah menyebabkan siswa mudah jenuh, kurang bersemangat, serta tidak memiliki dorongan untuk mencapai prestasi optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif,

melalui penelaahan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dalam membentuk keteraturan, tanggung jawab, dan ketekunan siswa, sedangkan motivasi belajar berperan dalam menumbuhkan semangat, kegigihan, dan minat belajar siswa. Keduanya saling melengkapi dalam mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dan sekolah dalam menanamkan disiplin serta memotivasi siswa melalui pembiasaan perilaku positif, penggunaan metode pembelajaran menarik, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Sekolah Dasar, Regulasi Diri.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan bagi setiap manusia. Oleh karena itu Pemerintah harus memiliki tujuan agar para siswa dapat mengharumkan nama bangsa Rizky dan Sumarah (2025). Rendahnya mutu pendidikan masih menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi bangsa Indonesia, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Meskipun berbagai upaya peningkatan telah dilakukan, sejumlah indikator mutu pendidikan belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Di sisi lain, sebagian sekolah, khususnya yang berada di wilayah perkotaan, telah memperlihatkan peningkatan mutu yang cukup baik, namun masih terdapat sekolah lain yang kondisinya memprihatinkan dan belum mengalami perbaikan yang optimal (Karwono & Susetyo, 2021).

Menurut Fitriyani (2022) peningkatan mutu pendidikan di sekolah sangat erat kaitannya dengan peran guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak didik. Oleh karena itu, terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas menuntut adanya interaksi yang efektif. Salah satu bentuk interaksi yang diyakini penting adalah hubungan antara guru dan siswa. Penelitian Rafiuddin dan Darmawan (2023) membuktikan bahwa interaksi yang berkualitas antara guru dan siswa secara langsung berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa. Peningkatan mutu sekolah juga di tunjang oleh hasil belajar siswa yang penilaiannya mencakup tiga yakni kognitif, psikomotorik dan afektif. Sedangkan, Menurut Yandi *et al.* (2023) salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar yang dilakukan siswa, dan salah satunya terlihat dari hasil belajar. Hasil belajar dikatakan tercapai apabila siswa menunjukkan perkembangan dan peningkatan perilaku sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan melalui evaluasi yang dilakukan guru, baik melalui ulangan atau ujian.

Indikator hasil belajar meliputi tiga aspek pokok, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif menekankan pada kemampuan berpikir siswa,

seperti memahami materi, menggunakan pengetahuan dalam situasi baru, menelaah, dan menilai suatu konsep. Ranah afektif berkaitan dengan pembentukan sikap dan nilai dalam diri siswa, yang tampak dari perhatian, keterlibatan aktif, penghargaan terhadap nilai, serta konsistensi dalam berperilaku positif. Adapun ranah psikomotorik berfokus pada kemampuan keterampilan fisik, yaitu bagaimana siswa dapat meniru, melatih, mengoordinasikan gerakan, dan menampilkan keterampilan nyata sebagai hasil dari proses belajar (Zainudin & Ubabuddin, 2023). Ketiga ranah tersebut dievaluasi secara objektif dan berkelanjutan dengan berpedoman pada teori Taksonomi Bloom, yang mengelompokkan hasil belajar ke dalam ranah kognitif sebagai kemampuan berpikir, afektif yang mencakup sikap serta nilai, dan psikomotorik yang menitikberatkan pada keterampilan fisik. Penerapan indikator pada ketiga ranah ini memudahkan guru dalam merancang alat penilaian yang tepat serta memberikan umpan balik yang berguna untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar (Afnan *et al.*, 2025).

Menurut Aryaningrum *et al.* (2024), hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran selama periode tertentu. Semakin besar upaya yang dilakukan oleh siswa dalam belajar, semakin tinggi pula kualitas hasil yang dicapai. Salah satu faktor penting yang dapat mendukung tercapainya hasil belajar yang baik adalah kedisiplinan dalam pembelajaran (Hariri *et al.*, 2024). Berdasarkan hasil penelitian terbaru, kedisiplinan belajar terbukti menjadi salah satu faktor kunci dalam pencapaian akademik siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Maharani dan Darmawa (2024), terdapat hubungan yang signifikan dan erat antara tingkat kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh usaha individu, tetapi juga sangat ditentukan oleh kedisiplinan siswa dalam menjalani proses pembelajaran secara konsisten. Menurut Ekawati dan Putra (2022) disiplin belajar adalah sikap taat dan teratur siswa saat mengikuti pelajaran yang dilakukan dengan kemauan sendiri, sehingga bisa membantu meningkatkan hasil belajar. Selain itu, disiplin belajar juga penting karena dengan kebiasaan yang teratur, siswa lebih mudah memahami pelajaran, tidak menunda tugas, dan bisa mengatur waktu belajar dengan baik.

Adapun Model F.I.R.S.T mendefinisikan disiplin sebagai keterampilan yang terdiri atas lima indikator utama. *Focus* menggambarkan kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian pada tugas tanpa mudah terdistraksi. *Intention* menunjukkan adanya niat dan komitmen yang sadar dalam mencapai tujuan belajar. *Responsibility* tampak dari tanggung jawab siswa dalam memenuhi kewajiban akademik, seperti hadir tepat waktu dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal. *Structure* merujuk pada kemampuan siswa mengatur rutinitas belajar melalui perencanaan waktu dan pengorganisasian materi. Terakhir, *Time*

mencerminkan kemampuan mengelola waktu secara efektif sehingga siswa dapat menggunakan waktu belajar secara efisien dan menghindari penundaan (Krskova *et al.*, 2019). Indikator disiplin belajar tersebut sejalan dengan teori behavioristik karena menekankan pada pembiasaan perilaku yang dapat diamati dan diukur, seperti hadir tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, serta mengumpulkan tugas sesuai jadwal. Kebiasaan tersebut terbentuk melalui proses penguatan dan latihan yang berkelanjutan di lingkungan sekolah. Namun, penerapan disiplin juga diperkuat oleh pendekatan humanistik, yang berperan dalam menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab pribadi siswa, sehingga mereka berdisiplin bukan semata-mata karena aturan, melainkan atas dorongan dari dalam diri untuk belajar secara baik dan teratur (Erzian *et al.*, 2025). Oleh karena itu, disiplin belajar merupakan kunci penting dalam menunjang keberhasilan akademik, karena melalui ketaatan dan keteraturan siswa dapat memahami pelajaran dengan lebih baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta mengelola waktu belajar secara efektif.

Di sisi lain, menurut Ernita *et al.* (2024) motivasi belajar berperan krusial dalam mendorong partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Motivasi belajar menurut El Qryefy *et al.* (2024) terdiri dari lima indikator utama. Pertama, motivasi intrinsik, yaitu dorongan belajar yang muncul dari minat atau kesenangan pribadi terhadap materi pelajaran. Kedua, regulasi teridentifikasi (*identified regulation*), yaitu motivasi belajar karena siswa menyadari pentingnya materi untuk tujuan pribadi atau akademik. Ketiga, regulasi introjeksi (*introjected regulation*), motivasi yang muncul dari tekanan internal, misalnya perasaan bersalah jika tidak belajar atau ingin mendapatkan pujian. Keempat, regulasi eksternal (*external regulation*), yaitu motivasi yang dipengaruhi faktor luar seperti imbalan, hukuman, atau tekanan dari orang tua/guru. Kelima, amotivation, yaitu ketidaktertarikan atau kurangnya motivasi, di mana siswa tidak melihat hubungan antara usaha belajar dan hasil yang diperoleh. Siswa yang memiliki motivasi tinggi umumnya memperlihatkan indikator semangat, kegigihan, serta ketekunan dalam proses belajar. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah cenderung kurang bersemangat, kurang fokus, dan kurang berusaha. Menyadari kompleksitas dan urgensi motivasi belajar ini, upaya untuk meningkatkannya pun terus dikembangkan, salah satunya melalui pendekatan kolaboratif seperti yang diteliti oleh Hariani *et al.* (2024). Oleh karena itu, hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar sangat penting untuk dianalisis, karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian belajar siswa.

Pengaruh motivasi dalam pembelajaran motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar. Teori motivasi menjelaskan bagaimana faktor internal dan eksternal memengaruhi tingkat keterlibatan seseorang dalam kegiatan belajar (Razaq *et al.*, 2025). Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar

yang belum menunjukkan disiplin dan motivasi belajar yang baik. Misalnya, ada siswa yang sering terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, atau kurang memperhatikan guru saat menjelaskan. Selain itu, ada pula siswa yang cepat menyerah ketika menghadapi kesulitan belajar, kurang bersemangat mengikuti pelajaran, dan lebih memilih bermain daripada belajar. Kondisi seperti ini membuat proses belajar tidak berjalan optimal dan berpengaruh pada rendahnya hasil belajar yang mereka capai. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang sering tidak masuk sekolah, kurangnya penyelesaian tugas, serta minimnya partisipasi dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut tentu berdampak buruk pada hasil belajar siswa (Mu'min *et al.*, 2022). Berdasarkan hal tersebut, Terdapat keterkaitan antara motivasi belajar dan disiplin belajar yang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Motivasi yang tinggi membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, sedangkan disiplin belajar membantu mereka menumbuhkan kebiasaan yang teratur dalam memahami materi pembelajaran (Handayani *et al.*, 2025). Temuan mengenai sinergi motivasi dan disiplin di tingkat dasar ini sejalan dengan pentingnya motivasi di jenjang yang lebih tinggi. Relevansi motivasi sebagai faktor penentu prestasi terus terbukti, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Sidqi dan Darmawan (2025).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk memahami bagaimana pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kedisiplinan dan motivasi dapat membantu siswa mencapai prestasi yang lebih baik, serta bagaimana keduanya saling mendukung dalam proses pembelajaran. Dengan pemahaman yang baik, siswa tidak hanya belajar sekadar untuk menyelesaikan tugas, tetapi juga mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab, semangat, dan keteraturan yang akan berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat menyadari pentingnya disiplin dan motivasi dalam kegiatan belajar sehari-hari. Guru dan sekolah juga bisa memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memberikan pembinaan yang lebih tepat, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dengan begitu, pendidikan di sekolah dasar dapat berjalan lebih optimal dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

METODE KAJIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode tinjauan Pustaka (literatur review). Tinjauan pustaka merupakan uraian tentang teori, hasil, dan referensi dari penelitian sebelumnya yang dijadikan dasar untuk menyusun kerangka pemikiran dalam penelitian. Metode kualitatif sendiri digunakan dalam penelitian sosial untuk mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata.

Melalui metode kualitatif deskriptif, peneliti dapat menggambarkan, menganalisis, dan menjelaskan suatu masalah secara rinci dengan bahasa tulisan. Penelitian ini juga didukung oleh literatur dari berbagai teori relevan yang diperoleh melalui Google Scholar. Dengan metode ini, peneliti diharapkan mampu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi mengenai disiplin maupun belajar memengaruhi terhadap pencapaian hasil siswa di tingkat sekolah dasar merupakan salah satu topik penting di bidang pendidikan. Hasil belajar mencerminkan hasil akhir dari proses pembelajaran yang diperoleh terutama melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar dapat muncul sebagai konsekuensi langsung dari kegiatan pembelajaran maupun sebagai dampak pendamping yang keduanya memberikan manfaat bagi guru dan siswa (Simanjuntak, 2020).

Pendidikan formal mempunyai peran penting untuk mengembangkan potensi siswa di semua jenjang pendidikan, sehingga pendidikan yang berkualitas mampu menghasilkan masukan dan luaran yang selaras dengan tuntutan perkembangan. Disiplin belajar merupakan kunci dari sebuah keberhasilan, namun sering diabaikan, sehingga menurunkan kesadaran siswa terhadap perannya sebagai pelajar. Tingkat disiplin yang kuat akan membentuk sikap yang baik dan bermanfaat sampai mereka dewasa, terutama dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, motivasi belajar juga berperan penting untuk pembelajaran yang berkualitas agar siswa terdorong dalam belajar dengan kesadaran dan kemauan sendiri. Tingkat motivasi belajar yang tinggi cenderung menghasilkan perolehan belajar yang lebih baik, karena peningkatan Upaya belajar berbanding lurus dengan peningkatan pencapaian yang diperoleh (Endrayanti *et al.*, 2024). Disiplin maupun motivasi belajar memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung kelancaran proses belajar siswa. Motivasi yang kuat, siswa akan lebih mudah memahami materi, menguasainya dalam waktu yang lama, serta menghargai ilmu yang diperoleh sehingga dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Sedangkan disiplin belajar berpengaruh positif karena membantu siswa lebih teratur, bertanggung jawab, dan tekun sehingga hasil belajarnya dapat lebih baik.

Di sisi lain, melalui penerapan disiplin belajar dan motivasi belajar yang baik, hasil belajar siswa sekolah dasar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam menumbuhkan sikap tekun, tanggung jawab, serta semangat belajar yang tinggi. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berperan dalam meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga menjadi bekal penting bagi pengembangan potensi diri siswa

di masa depan, Beberapa penelitian sebelumnya telah menjadi rujukan utama dalam kajian ini.

Variabel Disiplin Belajar

1. Savitri Suryandari dan Noviana Desiningrum (2025)
Studi kuantitatif ini dilaksanakan di SDN Pakis V Surabaya untuk menguji kontribusi disiplin belajar terhadap capaian hasil belajar IPAS siswa kelas V. Sampel terdiri atas 87 siswa yang ditetapkan melalui teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dengan metode kuesioner maupun dokumen nilai UTS IPAS, kemudian dianalisis melalui uji prasyarat dan regresi dengan bantuan SPSS versi 26. Temuan studi menandakan disiplin belajar memiliki kontribusi besar terhadap capaian hasil belajar IPAS.
2. Bella Roes Sitha, Tukiyo dan Iswan Riyadi (2024)
Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 06 Nan Sabaris, Kota Pariaman untuk menelaah disiplin belajar dalam berkontribusi pada capaian hasil belajar. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa. Data diperoleh melalui penyebaran angket dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, serta regresi linier sederhana berbantuan SPSS versi 22. Analisis membuktikan hasil bahwa disiplin belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa.
3. Adriana Eltresno, Syahriah Madjid, dan A. Vivit Angreani (2022)
Studi kuantitatif jenis *ex post facto* ini diterapkan untuk menelaah pengaruh disiplin belajar untuk mencapai hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Paropo yang melibatkan 23 siswa. Pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi, sedangkan alat bantu SPSS 25 dipergunakan untuk menganalisis data dengan regresi sederhana. Terlihat pencapaian hasil belajar ada pengaruh dari disiplin belajar berdasar petunjuk hasil analisis.
4. Anang Lufianto, Ngatman, dan Moh. Salimi (2021)
Hasil belajar matematika pada tahun ajaran 2020/2021 khususnya kelas V SD yang ada di kecamatan Klirong dilakukan pengkajian kuantitatif untuk mengungkap apakah disiplin belajar memiliki dampak untuk kemajuan hasil belajar. Pemilihan berteknik *cluster random sampling* menetapkan 282 siswa yang ikut serta. Angket maupun tes hasil belajar dilakukan analisis menggunakan uji korelasi dan regresi berbantuan SPSS versi 21. Penelitian ini mengindikasikan adanya dampak signifikan disiplin belajar untuk kemajuan hasil belajar matematika.
5. Habibi, A. Gafar Hidayat, dan Amrin (2025)
Pendekatan kuantitatif studi ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan peningkatan belajar siswa apakah disiplin belajar memberikan kontribusi

pada pelajaran IPS. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 20 siswa kelas V SDN Wadukopa. Observasi dan tes sebagai sumber data, kemudian dianalisis secara statistik bentuk deskriptif dan inferensial. Disiplin belajar berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa berdasar temuan analisis.

6. Agnes Natalia Situlak, H. Amir Pada, dan Sayidiman (2023)

Penelitian kuantitatif jenis *ex post facto* ini dilaksanakan di SDN 213 Inpres Lemo, Kecamatan Makale Utara, Kabupaten Tana Toraja berfokus pada disiplin dan hasil belajar. Sampel penelitian terdiri atas 95 siswa kelas IV, V, dan VI yang ditentukan dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Angket, observasi, dan dokumentasi dihimpun, kemudian dianalisis menggunakan regresi sederhana dan koefisien determinasi. Secara positif serta signifikan ditunjukkan oleh disiplin belajar dalam mencapai hasil belajar siswa.

7. Kadek Dwi Narayani, I Nyoman Laba Jayanta, dan Luh Putu Putrini Mahadewi (2021)

Penelitian ini bertujuan mengkaji keterkaitan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada masa *new normal*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif *ex post facto* dengan sampel 79 siswa kelas IV SD Gugus IV Kecamatan Mengwi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar siswa.

8. Devi Efa Naibaho, Regina Sipayung, dan Darinda Sofia Tanjung (2020)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-korelasional untuk menganalisis tingkat disiplin belajar dan hubungannya dengan hasil belajar siswa SDN 24 Tanjung Bunga. Sampel penelitian berjumlah 32 siswa yang ditetapkan melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa.

9. Suciyati dan Inanny Mukhlisina (2022)

Penelitian kuantitatif deskriptif ini bertujuan menganalisis tingkat disiplin belajar serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Landungsari 1 Kota Malang. Sampel penelitian melibatkan 32 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

10. Hani Subakti dan Eka Selvi Handayani (2021)

Penelitian kuantitatif jenis *ex post facto* ini dilakukan di SD Negeri 002 Sungai Pinang, Kota Samarinda, untuk menguji pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa kelas III dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan korelasi *product moment* berbantuan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Variabel Motivasi Belajar

1. Laely Rizky Amalia, Tri Saptuti, dan Moh Salimi (2022)
 Penelitian kuantitatif korelasional ini bertujuan mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo. Sampel penelitian berjumlah 260 siswa yang dipilih dari populasi 596 siswa menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket motivasi dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.
2. Dita Prihatna Wati dan Arum Fatayan (2023)
 Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Sudimara 11. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Analisis data dilakukan melalui uji linearitas regresi, uji korelasi, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar PKn.
3. Auliana Laili Fajri Zakya, Prayuningtyas Angger Wardhani, dan Herlina Usman (2024)
 Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-korelasional ini bertujuan mengkaji hubungan motivasi belajar dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar IPS. Sampel penelitian terdiri atas 56 siswa kelas VI SDN Jati 05 Pagi yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket dan nilai UTS IPS, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar IPS.
4. Siti Aminah Mursalin dan Julhidayat Muhsam (2021)
 Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap hasil belajar IPA dengan mempertimbangkan motivasi belajar siswa. Sampel penelitian berjumlah 42 siswa kelas IV SD Inpres Cowang Terang yang dipilih secara acak. Data

diperoleh melalui tes dan kuesioner, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA. Tinggi rendahnya perolehan belajar sangat dipengaruhi kuat dengan adanya motivasi.

5. Jeanne M. Mangangantung, Selti Wentian, dan Widdy H. F. Rorimpandey (2022)

Penelitian ini dilakukan di lima SD Negeri Kecamatan Wanea, Kota Manado, untuk menganalisis pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Sampel penelitian berjumlah 44 siswa yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika.

6. Sri Retno Asih, Nora Riska, dan Jesi Alexander Alim (2023)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis jalur untuk mengkaji pengaruh motivasi belajar dan kemandirian siswa terhadap hasil belajar. Sampel penelitian melibatkan 28 siswa kelas VI sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

7. Arif Prasetya, F. Shoufika Hilyana, dan Moh. Syafruddin Kuryanto (2023)

Penelitian kuantitatif korelasional ini bertujuan mengidentifikasi hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV SD 1 Mijen. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa yang dipilih melalui teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji normalitas, linearitas, serta statistik deskriptif berbantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

8. Farhana (2022)

Penelitian kuantitatif dengan desain regresi ini bertujuan menguji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SD IT Al-Quraniyyah. Sampel penelitian berjumlah 37 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar dan nilai ulangan harian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

9. Almi Ranti Datu, Hetty Julita Tumurang, dan Juliana Margareta Sumilat (2022)

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri

2 Tomohon. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas IV yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan kajian dari berbagai penelitian mengenai disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa keduanya berkontribusi secara positif dan signifikan dalam meningkatkan pencapaian akademik. Disiplin belajar terbukti berperan dalam membentuk keteraturan, tanggung jawab, dan ketekunan siswa sehingga tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi berkorelasi dengan hasil belajar yang lebih optimal. Sementara itu, motivasi belajar menjadi faktor penting dalam mendorong kemauan, semangat, serta intensitas usaha siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar (Sanda & Ramadan, 2024). Dengan demikian, disiplin dan motivasi belajar merupakan faktor internal yang saling melengkapi serta menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, hasil kajian ini perlu disajikan dalam bentuk tabel agar lebih jelas menunjukkan hubungan antara disiplin belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa sekolah dasar dalam beberapa konteks penelitian

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Peneliti	Lokasi dan Jenjang Kelas	Fokus dan Mata Pelajaran	Temuan Utama
1. Savitri Suryandari dan Noviana Desiningrum (2025)	SDN Pakis V Surabaya, Kelas V	Disiplin dan hasil belajar IPAS	Kontribusi signifikan ditunjukkan oleh disiplin terhadap hasil belajar.
2. Bella Roes Sitha, Tukiyo dan Iswan Riyadi (2024)	SDN 06 Nan Sabaris, Kota Pariaman, Kelas V	Disiplin dan hasil belajar	Kontribusi signifikan ditunjukkan oleh disiplin terhadap hasil belajar.
3. Adriana Eltresno, Syahriah Madjid dan A. Vivit Angreani (2022)	SD Inpres Paropo, Kelas V	Disiplin dan hasil belajar	Dampak yang diterima hasil belajar ditunjukkan oleh disiplin belajar
4. Anang Lufianto, Ngatman, dan Moh. Salimi (2021)	SDN se-kecamatan Klirong, Kelas V	Disiplin belajar dan hasil belajar Matematika	Dampak yang diterima hasil belajar ditunjukkan oleh disiplin belajar.

Peneliti	Lokasi dan Jenjang Kelas	Fokus dan Mata Pelajaran	Temuan Utama
5. Habibi, A. Gafar Hidayat, dan Amrin (2025)	SDN Wadukopa, Kelas V	Disiplin belajar dan hasil belajar IPS	Kedisiplinan yang diterapkan berdampak pada perolehan belajar siswa.
6. Agnes Natalia Situlak, H. Amir Pada, dan Sayidiman (2023)	SDN 213 Inpres Lemo, Kelas IV-VI	Disiplin dan hasil belajar	Kontribusi positif yang signifikan ditunjukkan oleh disiplin terhadap hasil belajar.
7. Kadek Dwi Narayani, I Nyoman Laba Jayanta, dan Luh Putu Putrini Mahadewi (2021)	SD Gugus IV Kecamatan Mengwi, Kelas IV	Disiplin dan hasil belajar	Disiplin memiliki keterkaitan kuat dalam capaian hasil belajar.
8. Devi Efa Naibaho, Regina Sipayung, dan Darinda Sofia Tanjung (2020)	SD Negeri 24 Tanjung Bunga, Kelas V	Disiplin dan hasil belajar	Disiplin memiliki keterkaitan kuat dalam capaian hasil belajar.
9. Suciyati dan Inanny Mukhlishina (2022)	SDN Landungsari 1 Kota Malang, Kelas IV	Disiplin dan hasil belajar	Dampak yang diterima hasil belajar ditunjukkan oleh disiplin belajar.
10. Hani Subakti dan Eka Selvi Handayani (2021)	SD Negeri 002 Sungai Pinang, Kelas III	Disiplin belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia	Kontribusi positif yang signifikan ditunjukkan oleh disiplin terhadap hasil belajar.
11. Laely Rizky Amalia, Tri Saptuti, dan Moh Salimi (2022)	SDN se-Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo, Kelas IV	Motivasi belajar dan hasil belajar Matematika	Motivasi siswa berperan positif dan kuat untuk meningkatkan hasil belajar.
12. Dita Prihatna Wati dan Arum Fatayan (2023)	SDN Sudimara 11, Kelas V	Motivasi belajar dan hasil belajar PKn	Motivasi belajar sangat berkaitan erat dalam mencapai hasil belajar.

Peneliti	Lokasi dan Jenjang Kelas	Fokus dan Mata Pelajaran	Temuan Utama
13. Auliana Laili Fajri Zakya, Prayuningtyas Angger Wardhani, dan Herlina Usman (2024)	SDN Jati 05 Pagi, Kelas VI	Motivasi belajar dan hasil belajar IPS	Motivasi belajar sangat berkaitan kuat dalam mencapai hasil belajar.
14. Siti Aminah Mursalin dan Julhidayat Muhsam (2021)	SD Inpres Cowang Terang Kab. Manggarai Barat, , Kelas IV	Motivasi belajar dan hasil belajar IPA	Rasa motivasi dalam belajar memiliki keterkaitan kuat dalam perolehan tinggi rendahnya hasil belajar.
15. Jeanne M. Mangangantung, Selti Wentian, dan Widdy H. F. Rorimpandey (2022)	SD Negeri di Kecamatan Wanea, Kota Manado, Kelas V	Motivasi belajar dan hasil belajar Matematika	Dampak yang kuat ditunjukkan oleh motivasi untuk peningkatan hasil belajar.
16. Sri Retno Asih, Nora Riska, dan Jesi Alexander Alim (2023)	Sekolah Dasar Negeri 007 Suka Damai, Kelas VI	Motivasi belajar dan hasil belajar	Dampak positif yang signifikan ditunjukkan oleh motivasi untuk peningkatan hasil belajar.
17. Arif Prasetya, F. Shoufika Hilyana, dan Moh. Syafruddin Kuryanto (2023)	SD 1 Mijen Kaliwungu Kota Kudus, Kelas IV	Motivasi belajar dan hasil belajar	Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar.
18. Farhana (2022)	SD IT AL-Quraniyyah, Kelas IV	Motivasi belajar dan hasil belajar	Dampak positif ditunjukkan oleh motivasi untuk peningkatan hasil belajar.
19. Almi Ranti Datu, Hetty Julita Tumurang, dan Juliana Margareta Sumilat	SD Negeri 2 Tomohon, Kelas IV	Motivasi belajar dan hasil belajar	Dampak yang kuat ditunjukkan oleh motivasi untuk peningkatan hasil belajar.

Kajian dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar merupakan dua faktor penting yang berkesinambungan memengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar. Disiplin belajar mencakup keteraturan, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta konsistensi dalam kegiatan akademik (Bayhaqi *et al.*, 2025). Hasil belajar sendiri dipahami sebagai capaian yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.

Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Menurut Yandi *et al.* (2023) hasil belajar merupakan bentuk refleksi dari upaya yang dilakukan oleh siswa, semakin besar upaya yang diberikan, semakin tinggi pula pencapaian yang diperoleh. Disiplin belajar terbukti memberikan dampak positif karena siswa yang memiliki keteraturan dalam belajar lebih mudah memahami materi, tidak menunda tugas, dan mampu mengatur waktu dengan baik. Menurut penelitian Suryandari dan Desiningrum (2025), Sitha *et al.* (2024), serta Lufianto *et al.* (2021), peningkatan disiplin belajar siswa berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar yang dicapai.

Pendapat Ekawati dan Putra (2022) mendukung temuan tersebut dengan menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah sikap taat dan teratur yang muncul dari kemauan siswa sendiri. Sikap disiplin ini melatih tanggung jawab dan ketekunan, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan akademik. Selain itu, Aryaningrum *et al.* (2024) menegaskan bahwa kedisiplinan dalam belajar menjadi salah satu faktor penting yang mendukung tercapainya hasil belajar yang baik. Dengan kata lain, disiplin belajar tidak hanya membentuk kebiasaan belajar yang teratur, tetapi juga berperan sebagai pondasi bagi siswa untuk mengembangkan potensi akademiknya secara optimal. Hal ini sejalan dengan teori behavioristik yang menekankan pada pembiasaan perilaku yang dapat diamati dan diukur, seperti hadir tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, serta mengumpulkan tugas sesuai jadwal. Kebiasaan tersebut terbentuk melalui proses penguatan dan latihan yang berkelanjutan di lingkungan sekolah. Namun, penerapan disiplin juga diperkuat oleh pendekatan teori humanistik, yang berperan dalam menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab pribadi siswa, sehingga mereka berdisiplin bukan semata-mata karena aturan, melainkan atas dorongan dari dalam diri untuk belajar secara baik dan teratur (Erzian *et al.*, 2025).

Di sisi lain, motivasi belajar juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Menurut Masfufah & Chasanah (2023); Setyarini dan Purnomo (2023); Abidin dan Drmawan (2024); Amrulloh *et al.* (2024); Mudzakkir *et al.* (2024) motivasi belajar mencakup keinginan, minat, dan tujuan yang mendorong siswa untuk meraih prestasi akademik. Motivasi belajar diartikan sebagai upaya pencapaian tujuan belajar yang didorong dengan keinginan atau

kemampuan dengan cara yang paling efektif (Mahbubah & Darmawan, 2024). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Wati dan Fatayan (2023), yang menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi tinggi cenderung senang belajar, aktif bertanya, mengerjakan tugas tepat waktu, dan pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Selanjutnya menurut Endrayanti *et al.* (2024) juga menambahkan bahwa motivasi belajar berkontribusi dalam meningkatkan semangat dan intensitas usaha siswa, sehingga hasil belajar mereka menjadi lebih maksimal. Ghani *et al.* (2022) menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan aktual yang diperoleh individu setelah mengikuti proses pembelajaran, serta kemampuan potensial, yaitu keterampilan dasar yang melekat dalam diri siswa sebagai disposisi untuk mencapai pencapaian akademik. Menurut pendapat Priatna *et al.* (2025) motivasi belajar merupakan dorongan yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Berdasarkan teori *self-determination*, motivasi belajar siswa diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik bersumber dari dorongan internal individu, seperti keingintahuan dan kepuasan personal, sementara motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor eksternal, termasuk pemberian penghargaan dan pengakuan sosial. Motivasi belajar terbukti menjadi faktor kunci dalam meraih keberhasilan akademik, di mana siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih disiplin, fokus, dan berusaha maksimal selama proses pembelajaran berlangsung (Alfaaza & Darmawan, 2025).

Selain itu, disiplin belajar merujuk pada kepatuhan siswa dalam menjalankan kewajiban belajar secara sadar sehingga mendorong terjadinya perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku (Siregar & Syaputra, 2022). Menurut Siregar dan Syaputra (2022), disiplin didefinisikan sebagai kondisi keteraturan, di mana individu yang tergabung dalam suatu organisasi menaati peraturan yang berlaku secara sukarela. Oleh karena itu, disiplin dapat dipahami sebagai bentuk ketaatan individu terhadap aturan dan tata tertib yang dilaksanakan secara konsisten atas dasar kesadaran, tanpa adanya unsur paksaan.

Hasil belajar sendiri dipandang penting dalam proses pembelajaran karena menjadi tolak ukur untuk mengetahui perubahan pada diri siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran. Menurut teori hasil belajar, perubahan tersebut dapat diamati melalui ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan), yang tercermin dari nilai yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan evaluasi yang diberikan oleh guru (Nasihah, 2020). Ranah Kognitif mencakup mengingat atau mengenai fakta dan konsep tertentu, ranah afektif berkaitan dengan perasaan, nilai, penghargaan, antusiasme, motivasi dan sikap, sedangkan ranah psikomotor meliputi gerakan fisik, koordinasi dan penggunaan area keterampilan motorik (Wafa & Darmawan, 2025). Hal ini dikuatkan oleh Priatna *et al.* (2025) teori belajar merupakan seperangkat konsep dan prinsip yang

menjelaskan bagaimana individu memperoleh, memproses, dan mengorganisasi informasi untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, serta perilaku tertentu. Teori-teori tersebut berupaya memahami proses bagaimana pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai baru dapat diperoleh serta dipertahankan oleh individu. Selain itu, konsep mengenai ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dikenal dengan istilah Taksonomi Bloom. Taksonomi Bloom adalah suatu kerangka konseptual yang memuat tiga ranah hierarkis yang digunakan untuk mengklasifikasikan perkembangan pendidikan siswa secara objektif (Lafendry, 2023).

Implikasi dari berbagai temuan ini adalah perlunya guru dan sekolah berperan aktif dalam menumbuhkan disiplin serta motivasi belajar siswa. Guru dapat membangun disiplin melalui pembiasaan yang konsisten, penegakan aturan yang jelas, dan pembiasaan sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Sementara itu, motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan menghadirkan metode pembelajaran yang menarik, penggunaan media pembelajaran yang variatif, serta pemberian penghargaan terhadap usaha siswa. Prinsip-prinsip variasi metode pembelajaran, seperti yang diulas Mardikaningsih (2014), dapat menjadi pedoman praktis untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik dan variatif tersebut. Dengan adanya disiplin dan motivasi yang baik, siswa tidak hanya memperoleh hasil belajar yang memuaskan, tetapi juga mengembangkan sikap tekun, semangat, dan tanggung jawab yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari maupun masa depan mereka. Oleh karena itu, disiplin belajar dan motivasi belajar dapat dipandang sebagai faktor internal yang saling melengkapi serta menjadi penentu keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar.

PENUTUP

Hasil kajian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar merupakan faktor internal yang memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Disiplin belajar membentuk keteraturan, tanggung jawab, dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas, sedangkan motivasi belajar menumbuhkan semangat, kerajinan, dan konsistensi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan belajar. Siswa yang memiliki disiplin tinggi terbiasa mengelola waktu dengan baik, sementara motivasi yang kuat mendorong mereka untuk lebih tekun menghadapi berbagai tantangan. Perpaduan antara disiplin dan motivasi terbukti mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus menumbuhkan sikap positif yang bermanfaat bagi perkembangan akademik maupun pribadi siswa.

Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui pembiasaan sikap disiplin, penerapan metode pembelajaran

yang bervariasi, serta pemberian penghargaan atas usaha siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya meraih prestasi akademik yang lebih optimal, tetapi juga mampu mengembangkan karakter tekun, bertanggung jawab, dan semangat belajar yang bermanfaat bagi kehidupan masa depan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan kajian mengenai faktor eksternal, seperti dukungan orang tua, pengaruh lingkungan sosial, dan penggunaan teknologi pembelajaran. Hal ini bertujuan agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa serta menjadi acuan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar.

REFERENSI

- Abidin, Z., & Darmawan, D. (2024). The Relationship between Learning Motivation and Learning Resources Toward Academic Achievement of Students at MTs Al Azhar Tanjung Bumi Bangkalan. *Hikamatzu | Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 173-183.
- Afnan, I. N., Yusuf, N. R., Fachruddin, Y. Z., & Ramadhan, G. (2025). Implementasi Taksonomi Bloom dalam Evaluasi. *Adiba: Journal of Education*, 5(2), 142-152.
- Alfaaza, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa. *Atta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 166-186.
- Amalia, L. R., Susiani, T. S., & Salimi, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3), 659-667.
- Amrulloh, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 188-200.
- Aryaningrum, M. R., Suntri, Y., & EW, E. D. (2024). Studi Literatur: Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar. *Dikdas Bantara Journal*, 7(2), 100-110.
- Asih, S. R., Riska, N., & Alim, J. A. (2023). Pengaruh Motivasi belajar dan Kemandirian Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 10217-10223.
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Fondatia*, 9(2), 393-408.
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959-1965.
- Ekawati, P. T., & Putra, L. V. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Pemberian Pekerjaan Rumah terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Gugus RA Kartini Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora (JISPENDIORA)*, 1(1), 47-62.
- El Qryefy, M., El Madhi, Y., El Qryefy, M., El Wahbi, B., Oulaydi, Y., Boumaaize, Z., Darif, H., Soulaymani, A., & El Faylali, H. (2024). Construction and Validation of the Physical Science Learning Motivation Scale among Moroccan Middle School Students. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 20(5), em2439.

- Eltresno, A., Madjid, S., & Angreani, A. V. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Paropo. *Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 101-109.
- Endrayanti, Y. R., Khamidi, A., Murtadlo, M., Hariyanti, N., & Setyowati, S. (2024). Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi, dan Dukungan Keluarga terhadap Hasil Belajar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2530-2539.
- Ernita, Y., Hetilaniar, & Nindiati, D. S. (2024). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 3 Rantau Bayur. *Jurnal EduTech*, 10(2), 466-473.
- Erzian, L., Simanjuntak, M. P., Pasaribu, R., & Napitupulu, G. N. (2025). Studi Literatur: Implementasi Teori Belajar Behaviorisme dan Humanisme serta Tantangan dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 7126-7130.
- Farhana, F. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-Qur'aniyyah. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fitriyani, F. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas V MIN 1 Bima. *Tesis*, Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ghani, A. R. A., Fatayan, A., Azhar, N. C., & Ayu, S. (2022). Evaluation of Technology-Based Learning in an Islamic School. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 20(3), 190-195.
- Habibi, H., Hidayat, A. G., & Amrin, A. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(2), 86-104.
- Handayani, N. R., Anwar, M., & Prakoso, O. S. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Membaca Siswa, di SMA Islam Al-Ghozali, Bogor. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 5(1), 452-460.
- Hariani, M., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Fajarudin, M., Rahayu, A., Karwati, K., Ratnawati, I., Santoso, B., & Parji, P. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Pendekatan Kolaboratif dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 35-48.
- Hariri, M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 24-33.

- Karwono, H., & Susetyo, B. (2021). Peta Mutu Satuan Pendidikan di Indonesia (Studi Pilotting Project Akreditasi 2020). *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 14(1), 1-10.
- Krskova, H., Baumann, C., Breyer, Y., & Wood, L. (2019). The skill of Discipline: Measuring F.I.R.S.T. Discipline Principles in Higher Education. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 11(1), 258-276.
- Lafendry, F. (2023). Teori Pendidikan Tuntas *Mastery Learning* Benyamin S. Bloom. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islami*, 6(1), 1-12.
- Lufianto, A., Ngatman, N., & Salimi, M. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Sekecamatan Klirong Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), 753-759.
- Maharani, L., & Darmawan, D. (2024). Factors Affecting Learning Achievement: Learning Discipline and Self-regulation at MTs Wachid Hasyim Surabaya. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 12-20.
- Mahbubah, S. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 2(2), 246-263.
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. F. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15-24.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Masfufah, M., & Chasanah, U. (2023). Student Learning Outcomes Determined by Self-Efficacy and Learning Motivation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(3), 1-6.
- Mu'min, A., Sindring, A., & Umar, N. F. (2022). Analisis Rendahnya Kedisiplinan Belajar Siswa dan Penanganannya (Study Kasus Siswa Kelas X SMAN 5 Enrekang). *Pinisi Journal of Education*, 1-11.
- Mudzakkir, M., El Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Hubungan Gaya Mengajar, Motivasi Belajar dan Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Kutisari I/268 Surabaya. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 125-139.
- Mursalin, S. A., & Muhsam, J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualization) terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 103-110.

- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 24 Tanjung Bunga. *SEJ (School Education Journal)*, 10(4), 342-351.
- Narayani, K. D., Jayanta, I. N. L., & Mahadewi, L. P. P. (2021). Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Daring terhadap Hasil Belajar di Masa New Normal. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(3), 393-401.
- Nasihah, Z. (2020). Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar MupeL PJOK. *Joyful Learning Journal*, 9(1), 17-22.
- Prasetya, A., Hilyana, F. S., & Kuryanto, M. S. (2023). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 1 Mijen Kaliwungu Kota Kudus. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5052-5061.
- Priatna, A. H., Azahra, E., Mahir, I., Salamah, U., Jenuri, J., & Suwarma, D. M. (2025). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 1160-1166.
- Rafiuddin, A. & Darmawan, D. (2023). The Dynamics of Student Social Interaction with Teachers and Peers: Its Influence on Academic Achievement at MA Miftahut Thullab Sampang. *Kabilah: Journal of Social Community*, 8(2), 161-170.
- Razaq, A. H. A., Maulana, A., Limbong, W. A., Azzahra, Z., & Asna, A. (2025). Hakikat Psikologi Belajar. *Kognisi: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Konseling*, 1(2), 1-8.
- Rizky, A., & Sumarah, I. E. (2025). Peningkatan Sikap Disiplin dan Hasil Belajar Perkalian Menggunakan PMRI Kelas II SDK Sang Timur Yogyakarta. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 5(2), 70-78.
- Rofiuddin A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110-127.
- Sanda, L. D., & Ramadan, Z. H. (2024). Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1175-1188.
- Setyarini, J., & Purnomo, H. (2023). Analisis Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(4), 254-265.
- Sidqi, M. H., & Darmawan, D. (2025). The Role of Character Education, Creativity, Motivation, and Social Media Use as Predictors of Junior High School Academic Achievement. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 15(2), 978-994.
- Simanjuntak, H. (2020). Motivasi Belajar Mempengaruhi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar (Studi pada SDN 064021 Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan). *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 4(01), 149-157.

- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119–124.
- Sitha, B. R., Tukiyo, T., & Riyadi, I. (2024). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa kelas II SD Negeri 1 Towangsan. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 30–39.
- Situlak, A. N., Pada, H. A., & Sayidiman, S. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di SDN 231 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja. *Pinisi Journal of Education*.
- Subakti, H., & Handayani, E. S. (2021). Pengaruh Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247–255.
- Suciyati, S., & Mukhlisina, I. (2022). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang. *JPAPEDA*, 4(2), 110–118.
- Suryandari, S., & Desiningrum, N. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik terhadap Hasil Belajar IPAS. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 233–235.
- Wafa, M. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Minat Belajar Tingkat SMA/SMK. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 92–104.
- Wati, D. P., & Fatayan, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 5193–5200.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan dan Sosial Nusantara*, 1(1), 13–24.
- Zainudin, Z., & Ubabuddin, U. (2023). Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Zainudin. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(3), 915–931.
- Zakya, A. L. F., Wardhani, P. A., & Usman, H. (2024). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemandirian Peserta Didik terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN Jati 05 Pagi Tahun Pelajaran 023/2024. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 831–838.